

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Tiyas Pratiwi
NIM : 4001409041
Program studi : Pendidikan IPA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan program Diploma. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

2. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
3. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (Lapangan Pendidikan)yang sesungguhnya, sehingga terbentuk guru yang profesional.
 - c. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan

pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- c. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- e. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses

belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)

PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)

PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Fungsi dan Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Status dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang.

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

J. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Program pengajaran yang diterapkan SMP Negeri 30 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

11. Kesetaraan gender

12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu mulai dari upacara penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 30 Juli 2012, Penerimaan Mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012. Pada bagian pertama PPL 1 dimulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, pada bagian kedua dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang beralamat di jalan Amarta no 21 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2008 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Purwadi Suhandini, S.U.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 30 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14, sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera dan jumat diadakan kegiatan pramuka dan paskibra. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Kegiatan intra yang ada di SMP Negeri 30 Semarang meliputi : Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam suasana program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yang langkah – langkahnya meliputi:

- Menyusun Program tahunan (Prota)
- Menyusun Program semester (Promes)
- Menyusun Silabus dan sistem penilaian
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyusun analisis ulangan harian

Kegiatan ekstra SMP Negeri 30 Semarang, kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:

- Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
- Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, paskibra, dan lain –lain.

- Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian, dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 30 Semarang diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Semarang.

D Proses Bimbingan

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran IPA Fisika dari SMP Negeri 30 Semarang adalah M.Zajuri, S.Pd . Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 30 Semarang . Beliau mengajar kelas VII sampai kelas IX. Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan dimana syarat guru pamong adalah :

- Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
 - Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
 - Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.
- Sedang tugas dari guru pamong antara lain :

- Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- Membimbing mahasiswa praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.

- d. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.
- e. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum)

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ir.Winarni Pratjojo, M.Si. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai dengan koordinasi dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor :

- a. Menghadiri rapat – rapat koordinasi PPL yang diselenggarakan oleh UPT.
- b. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai rencana penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan.
- c. Membantu UPT PPL mengendalikan pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Memberikan masukan kepada UPT PPL tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada rektor.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak tiga kali ,Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Mahasiswa, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 10 September 2012, tanggal 24 September 2012 dan yang terakhir tanggal 1 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong

membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan sekaligus penilaian.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. SMP Negeri 30 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
 - c. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
 - d. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
 - e. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
 - f. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- g. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - h. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - i. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - j. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - k. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 30 Semarang yang sangat solid.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
 - c. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
 - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
- a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 30 Semarang.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Pelaksanaan praktek mengajar di SMP Negeri 30 Semarang yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 30 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.
- b. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- c. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- d. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.
- e. Sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.
- f. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 30 Semarang dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

2.Saran

Untuk mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan SMP Negeri 30 Semarang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
- b. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 30 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tiyas Pratiwi
NIM : 4001409041
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang yang Berlokasi di jalan Amarta No 21.

PPL ini merupakan Program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dalam membentuk calon-calon guru yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Dalam program ini sangat membantu praktikan dan mendapatkan pengalaman positif karena praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya praktikan melakukan praktik mengajar di depan kelas. Program PPL ini dimulai dari mulai penerjuran seluruh mahasiswa PPL pada Tanggal 30 Juli 2012. Program PPL ini berlangsung hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Dari hasil observasi yang dilakukan praktikan untuk PPL 1, Observasi dan orientasi sekolah yang dilakukan adalah pengumpulan data sekolah, Visi dan Misi sekolah, data keadaan fisik sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, dan sebagainya.

Dalam PPL 1 ini Juga Praktikan melakukan Observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi yang praktikan juga akan laksanakan. PPL 1 ini merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik dalam hal ini mengajar secara langsung pada PPL 2. Orientasi ini dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim.

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan, diperoleh gambaran kondisi SMP Negeri 30 Semarang baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM, Secara khusus yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampuh yaitu mata pelajaran fisika, dalam hal ini pembelajaran fisika pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala, namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

A.Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Kelebihan dari mata pelajaran fisika adalah siswa dapat memahami tentang dasar-dasar ilmu fisika,selain itu siswa juga dapat memahami dalam menjelaskan gejala-gejala alam semesta dengan konsep fisika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta siswa juga dapat menerapkan konsep dalam bidang teknologi.

Kelemahan dari mata pelajaran fisika adalah Adanya siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran fisika,karena beranggapan bahwa pelajaran fisika itu sulit.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 30 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang terutama pada mata pelajaran fisika yaitu buku fisika (BSE),diperpustakaan yang dipinjamkan kesemua siswa,Lingkungan sebagai sumber belajar,alat peraga,charta,CD pembelajaran,TV,dan LCD.Fasilitas tersebut cukup dapat memenuhi kebutuhan siswa,termasuk TV dan LCD yang dapat dipergunakan guru,Walaupun di sini LCD belum terkondisikan tetap,akan tetapi dapat mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.Untuk fasilitas dan sarana yang lain seperti kantor,ruang TU,ruang kepala sekolah,ruang BK,dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

C.Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 30 Semarang adalah Bapak M.Zajuri S.Pd , beliau adalah guru mata pelajaran fisika yang mengampu kelas VII sampai kelas IX.Guru pamong tersebut sudah memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan mata pelajaran fisika.Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard.Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri)dalam proses pembelajarannya.Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog.Setiap akhir pembelajaran siswa diberi tugas,dalam hal ini agar siswa dapat memperdalam pengetahuan materi yang telah diajarkan.Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dengan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan yang baik sehingga praktikan dapat informasi –informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran fisika secara efektif dan efisien.

D.Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang merupakan pembelajaran inkuiri berdasarkan *problem solving* ,berbagai model dan metode yang dilakukan guru dalam mengajar serta model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai.Guru selalu mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

E.Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih harus perlu terus berlatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman.Kemampuan praktikan masih jauh dibandingkan guru yang sudah memiliki pengalaman belajar selama bertahun-tahun,praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas,materi ,dan keterampilan –keterampilan guru lainnya.hal ini memberikan praktikan motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dri guru pamong.

F.Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan pada PPL 1 antara lain adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah,kemudian pengalaman teknik mengajar yang baik dan juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong,Selain itu observasi mempererat tali silaturahmi dengan keluarga SMP Negeri 30 Semarang hingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan untuk melaksanakan PPL 2.

G.Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran Sekolah

Dalam PBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah tergolong sangat baik.Namun diharapkan lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan dan teknologi yang telah ada,seperti penggunaan LCD,sarana dan prasarana serta media pembelajaran.

Saran UNNES

Hendaknya UNNES dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan.dalam hal ini dalam bidang penguasaan IT,Berbahasa Inggris,Pembuatan media serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Guru Pamong Fisika

**Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pendidikan IPA**

**M.Zajuri S.Pd
NIP. 196111041981111001**

**Tiyas Pratiwi
NIM :4001409041**

